

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non eksperimental dengan desain penelitian *case control* dan pendekatan retrospektif. Data penelitian berupa data sekunder yaitu rekam medis.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Lokasi penelitian ini dilakukan di bagian rekam medis RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Waktu pengambilan data selama bulan Mei hingga Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan pada bulan Januari-Desember 2020 di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah bagian dari populasi diabetes melitus tipe 2 yang telah memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien dewasa berusia ≥ 18 tahun
- 2) Pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan dengan atau tanpa penyakit penyerta
- 3) Pasien telah menjalani pengobatan minimal 1 bulan
- 4) Pasien yang menggunakan minimal kombinasi antara 2 jenis obat antidiabetik atau dengan non-antidiabetik

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wanita dalam keadaan hamil
- 2) Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive* sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Besar Sampel

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (d^2)}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{89}{1 + 89 \cdot (10)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{89}{1 + 89 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{89}{1,89}$$

$$= 47,08$$

$$= 47,08 + 10\% \text{ (untuk menghindari dropout)}$$

$$= 47,08 + 4,7$$

$$= 51,78 \rightarrow 52 \text{ sampel}$$

D. Variabel

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah potensi interaksi obat yang terbagi menjadi ada potensi interaksi dan tidak ada potensi interaksi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil terapi berupa ketercapaian target kadar gula darah yang dikelompokkan menjadi tercapai dan tidak tercapai.

E. Definisi Operasional

Tabel 5. Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Ukur | Kategori |
|----|-------------------|--|------------|--|
| 1 | Interaksi obat | Reaksi obat yang terjadi dari penggunaan dua atau lebih jenis obat antidiabetes dengan antidiabetes dan antidiabetes dengan non antidiabetes yang berpotensi menimbulkan efek yang tidak diinginkan berdasarkan <i>drugs.com</i> | Nominal | 1. Ada potensi interaksi obat 2. Tidak ada potensi interaksi obat |
| 2 | Tingkat Keparahan | Tingkat keparahan interaksi obat yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan berdasarkan <i>drugs.com</i> | Ordinal | 1. <i>Minor</i> 2. <i>Moderate</i> 3. <i>Major</i> |
| 3 | Usia | Lamanya kehidupan penderita dihitung dari tahun kelahiran sampai dilakukannya penelitian | Nominal | 1. 20-40 tahun 2. 41-60 tahun 3. >60 tahun |
| 4 | Jenis kelamin | Sifat atau karakteristik yang membedakan penderita antara laki-laki dan perempuan | Nominal | 1. Laki-laki 2. Perempuan |
| 5 | Pendidikan | Aktivitas belajar formal terakhir yang diikuti oleh seseorang yang dalam penelitian ini merupakan latar belakang pendidikan pasien diabetes melitus tipe 2 yang menjalani pengobatan rawat jalan | Nominal | 1. Tidak tamat SD 2. SD 2. SMP 3. SMA 4. Diploma/ Sarjana |
| 6 | Pekerjaan | Kondisi dan atau kegiatan yang dilakukan atau dialami oleh pasien diabetes melitus tipe 2 dengan maksud untuk mendapatkan penghasilan | Nominal | 1. Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga 2. Pensiunan 3. Buruh |

| No | Variabel | Definisi Operasional | Skala Ukur | Kategori |
|----|---------------------------------------|---|------------|---|
| | | | | 4. Petani 5. Pedagang/ Wiraswasta 6. Pegawai Swasta 7. Guru/Dosen 8. PNS |
| 7 | Penyakit penyerta dan atau komplikasi | Penyakit lain yang tidak berhubungan dengan diabetes melitus tipe 2 dan atau penyakit lanjutan yang berhubungan dengan diabetes melitus tipe 2 | Nominal | 1. Terdapat penyakit penyerta dan atau komplikasi 2. Tidak terdapat penyakit penyerta dan atau komplikasi |
| 8 | Rejimen | Penggunaan obat pada pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 | Nominal | 1. Tunggal 2. Kombinasi |
| 8 | Jumlah obat | Banyaknya jenis obat oral yang di terima pasien diabetes melitus tipe 2 saat menjalani pengobatan baik tunggal atau kombinasi obat antidiabetik atau non-antidiabetik | Nominal | 1. <5 2. ≥5 |
| 9 | Hasil terapi | Kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan nilai GDS yang sesuai dengan standar PERKENI (2019) yaitu ≤ 200 mg/dL | Nominal | 1. Tercapai yaitu GDS pasien kurang dari 200 mg/dL. 2. Tidak tercapai yaitu GDS pasien lebih dari 200 mg/dL. |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rekam medis pasien, form karakteristik pasien, form karakteristik pengobatan, form karakteristik interaksi obat, dan aplikasi *Drugs.com*.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran data populasi pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rekam medis RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta kemudian memilih pasien yang termasuk dalam kriteria inklusi. Data dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai dengan kategorinya ke dalam form pengambilan data.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Merupakan proses pengecekan ulang kelengkapan data dan perbaikan data berupa pengeluaran data-data yang tidak memenuhi kriteria sehingga dapat diolah dengan baik serta memudahkan proses analisa.

b. *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Pemberian kode dilakukan untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisa. Pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

c. *Data Entry*

Proses memasukkan data ke dalam program atau *software* komputer dalam bentuk tabel. Tabel-tabel dibuat secara ringkas sehingga memudahkan dalam proses analisa data.

d. *Cleaning*

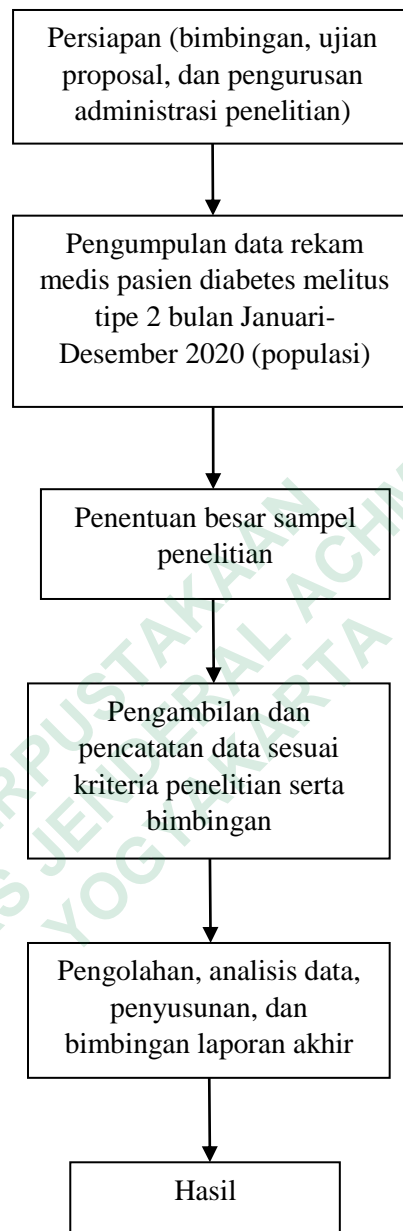
Data yang sudah di masukan diperiksa kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi sehingga siap untuk dianalisa lebih lanjut.

2. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program statistik terkomputerisasi. Variabel penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat

- a. Analisis univariat adalah analisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk persentase yang dilakukan pada karakteristik pasien meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan penyakit penyerta dan atau komplikasi. Karakteristik pengobatan meliputi nama obat, golongan obat, dan jumlah obat. Karakteristik potensi interaksi obat meliputi ada atau tidak adanya potensi interaksi obat dan tingkat keparahan interaksi obat.
- b. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara potensi interaksi obat dengan hasil terapi berupa ketercapaian target kadar gula darah menggunakan uji *Chi-square* dengan melihat nilai *p value*. Interpretasi datanya adalah jika *p value* > 0,05 maka uji ini dapat dikatakan tidak memiliki hubungandan jika *p value* ≤ 0,05 maka uji dapat dikatakan memiliki hubungan antar kedua variable.

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian